

Analisis Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Debora Simamora

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Raikhapoor

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Maria Widiastu

Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to determine the role of knowledge played by Christian Religious Education teachers as mentors in efforts to overcome students' learning difficulties in class VIII of SMP Negeri 2 Muara for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that the role of Christian Religious Education teachers as mentors in efforts to overcome the learning difficulties of class VIII students at SMP Negeri 2 Muara for the 2023/2024 academic year is > 75% of what was expected. The population is all students in class VIII of SMP Negeri 2 Muara for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians, totaling 102 people. The research sample was determined by random sampling at 35% from 102 people, namely 36 people. This research method is a descriptive quantitative inferential method with a research instrument using a questionnaire. Hypothesis testing using the t test formula obtained a value of $t_{count}=10.576 > t_{table}=2.042$. The t_{count} value is in the curve area of rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the accepted research hypothesis is that the role of Christian Religious Education teachers as mentors in efforts to overcome the learning difficulties of class VIII students at SMP Negeri 2 Muara Belajar in 2023/2024 is > 75% of the expected 84.84%. However, there are several teacher roles that must be improved, including: 1) The role of providing reinforcement in the form of enthusiasm, with a value of 3.22. 2) Role in helping students to make good friends with other friends, with a value of 3.08. 3) Role in providing feedback to students who are slow in learning, with a value of 3.19. 4) Role in using media or learning tools, with a value of 3.17. Some of these roles are in the good category and it is hoped that teachers will be able to achieve their achievements so that they become very good.*

Keywords: *Role of Supervisor, helping Student Learning*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian adalah peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 > 75% dari yang diharapkan. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 102 orang. Sampel penelitian ditetapkan secara random sampling (acak) sebesar 35% dari 102 orang yaitu 36 orang. Metode penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif inferensial dengan instrumen penelitian menggunakan angket. Uji hipotesa dengan menggunakan rumus uji t diperoleh nilai $t_{hitung}=10,576 > t_{tabel}=2,042$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 > 75% dari yang diharapkan yaitu sebesar 84,84%. Tetapi ada beberapa peran guru yang harus ditingkatkan antara lain: 1) Peran dalam memberi penguatan berupa semangat, dengan nilai 3,22. 2) Peran dalam membantu siswa untuk berteman baik dengan teman lainnya, dengan nilai 3,08. 3) Peran dalam memberikan umpan balik kepada siswa yang lambat dalam pembelajaran, dengan nilai 3,19. 4) Peran dalam menggunakan media atau alat praga pembelajaran, dengan nilai 3,17. Beberapa peranan ini berada pada kategori baik dan diharapkan guru mampu meningkatkan pencapaiannya supaya menjadi sangat baik.

Kata kunci: Peran Pembimbing, Kesulitan Belajar Siswa

LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat di mana siswa menjalankan proses untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Dalam sekolah terdapat unsur yang sangat penting agar proses pendidikan dapat dijalankan dengan baik, yaitu guru sebagai tenaga pengajar. Guru merupakan tenaga pengajar yang membantu siswa menjalankan proses pendidikan. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan motivasi agar siswa terdorong untuk belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Untuk dapat memfasilitasi agar siswa dapat lebih mengenal kemampuannya, maka langkah awal yang perlu dilakukan oleh guru adalah berusaha mengenal siswanya dengan baik. Guru perlu mengenal lebih dalam tentang bakat, minat, motivasi, harapan-harapan siswa serta beberapa dimensi khusus kepribadiannya. Guru juga harus mampu melakukan peranannya dengan baik, seperti peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing, pendidik, motivator, fasilitator, pelatih, penginjil dan sebagainya. Melalui peranan ini guru dapat membantu permasalahan belajar yang dialami oleh siswa.

Kenyataan di lapangan, justru dalam mencapai prestasi bagi siswa tidaklah semudah yang diharapkan. Ahmad berpendapat bahwa guru harus memberi pengajaran yang tepat sasaran, dan pengajaran yang dimaksud merupakan totalitas aktivitas belajar-mengajar yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi.¹ Guru dalam proses pembelajaran sering dihadapkan kepada siswa yang mempunyai berbagai masalah internal dan eksternal yang berkaitan dengan pelajaran maupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan keluarga siswa itu sendiri. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari kadang-kadang juga terasa amat sulit. Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada setiap siswa dalam kaitannya dengan aktivitas belajar, memang setiap individu tidak ada yang sama, sebab itu guru harus menyadari setiap individu ada perbedaan. Perbedaan individu itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa. Ketika siswa berada dalam situasi tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan “Kesulitan Belajar”.

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 85.

Kesulitan belajar merupakan hal yang sangat sering dijumpai dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dengan ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu dalam menerima dan menyerap pelajaran. Banyak tenaga pendidik yang mengabaikan masalah ini, menganggap bahwa ini sudah masalah yang sangat sering terjadi, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Ahmadi & Supriyono mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah di mana siswa tidak mampu memenuhi harapan yang diberikan kepadanya.² Kesulitan belajar pada siswa tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki siswa. Banyak siswa dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi tidak dapat disangkal juga bahwa intelegensi tinggi memberi peluang besar bagi siswa untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Sejalan dengan itu, Maryani berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah kegagalan dalam mencapai tujuan belajar, ditandai dengan prestasi belajar yang tidak mencapai kriteria diharapkan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak mampu mencapai tingkat penguasaan yang diperlukan sebagai prasyarat untuk belajar ditahapan berikutnya.³

KAJIAN TEORITIS

Peranan Guru PAK Sebagai Pembimbing

Pendidikan Agama Kristen

Guru adalah pendidik yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah. Sejalan dengan hal itu. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, di rumah dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat karena masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik dan membimbing anak mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia dan memiliki pengetahuan yang luas.

Syarat-syarat Menjadi Guru Pendidikan Agama Kristen

Menjadi seorang guru Pendidikan Agama Kristen juga memerlukan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat inilah yang membedakan antara guru dari manusia-manusia lain pada umumnya. Adapun syarat-syarat menjadi guru menurut Yulianti untuk menjadi guru Pendidikan Agama Kristen harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya: 1) Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai. 2) Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki

² Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm 74.

³ Ika Maryani & dkk, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: K-Media, 2018) hlm 21.

kompetensi untuk memahami wawasan kependidikan, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. 3) Sehat jasmani dan rohani. 4) Memiliki pengalaman rohani, yang menjadi aspek pengalaman rohani. 5) Memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru Pendidikan Agama Kristen. 6) Memiliki karunia khusus. 7) Memiliki keteladanan.⁴

Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Kristen

Setiap guru harus memenuhi tanggung jawabnya di dalam dunia pendidikan, guru sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi selanjutnya. Adapun tanggung jawab tersebut berkaitan dengan dengan tanggung jawab rohani, yang dapat dilihat dalam Matius 28:20, Amsal 22:6; 29:17, Kolose 3:16, Keluaran 18:20, Galatia 6:6, Titus 2:1;7-8, Roma 12: 6-7, Markus 9:42, 2 Timotius 2:2; 3:16-17, Titus 2:1, Mazmur 32:8, Galatia 6:6, Ulangan 6:6-9. Pengajaran dalam Firman Allah, seorang guru secara pribadi harus patuh kepada Allah. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pengarah, ia harus mengarahkan anak didiknya untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Kristen. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pelatih, ia harus mengembangkan keterampilan anak didik, baik keterampilan kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dengan demikian anak didik menjadi pribadi yang mampu merefleksikan diri sebagai murid Tuhan Yesus.⁵ Tanggung jawab rohani yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, yaitu: guru mengadakan ibadah rutin, pendalaman Alkitab, doa bersama, sebab guru Pendidikan Agama Kristen bertanggung jawab untuk kehidupan rohani anak.

Peranan Guru PAK Sebagai Pembimbing

Guru tentunya memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Salah satu yang menjadi peranan guru yaitu sebagai pembimbing, di mana guru berperan untuk memfasilitasi dan memberikan bimbingan atau pelayanan bantuan untuk siswa, baik secara perorangan maupun berkelompok agar siswa secara mandiri bisa berkembang secara optimal. Bimbingan memegang tugas dan tanggung jawab yang penting untuk membangun interaksi yang baik antara siswa dengan lingkungannya, mendidik siswa untuk mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya serta merubah dan memperbaiki perilakunya yang

⁴ Lidya Yulianti, *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*, (Bandung: Bina Media Informasi, 2009) hlm 28.

⁵ Haposan Siallagan et al, *Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar*, 3 (n.d).

menyimpang, karena dalam bimbingan menyajikan pembelajaran penting terkait masalah dan solusi bagi siswa.

Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar PAK

Kesulitan Belajar PAK

Sistem pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dilakukan di kelas sangat berkaitan dengan perubahan karakter masing-masing siswa. Perubahan tersebut dapat pula ditemui dalam kemampuan akademis yang sering disebut intelektual atau kecerdasan. Terdapat anak yang memiliki kecerdasan di bawah dan di atas rata-rata sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Saat siswa tidak mampu berprestasi dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka siswa akan dijuluki sebagai anak yang bermasalah dalam belajar atau mengalami kesulitan belajar.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar PAK

Menurut Gunarsa dan Yulia Singgih ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, di antaranya yaitu: 1) Faktor Fisik, dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, salah satunya faktor kesehatan. Misalnya anak yang kurang sehat, kurang gizi dengan sendirinya daya tangkap dan kemampuan belajarnya akan kurang bila dibandingkan dengan anak yang sehat. 2) Faktor Psikis, yaitu faktor intelegensi, di mana setiap anak memiliki intelegensi yang berbeda-beda sehingga dalam menangkap pelajaran pun tiap orang berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Kemudian bisa dipengaruhi oleh faktor perhatian, di mana bagi seorang anak mempelajari suatu hal yang menarik perhatian itu akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian. Sehingga dalam penyajian pelajaran ini tidak dapat diabaikan.⁶

Peranan Guru PAK Sebagai Pembimbing Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Guru dan orang tua harus lebih memperhatikan lagi perkembangan belajar anak, karena tidak semua anak memiliki tingkatan intelegensi yang sama dalam menerima materi yang diberikan. Dengan kata lain ada anak yang sangat mudah menangkap pembelajaran, namun ada juga anak yang mengalami kesulitan belajar. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai salah satu tokoh yang paling utama dalam membimbing, mengarahkan dan menuntun siswa ke arah yang lebih baik.

⁶ Gunarsa & Yulia Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2011) hlm 129.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat, mengamati, dan menganalisa untuk mendapatkan hal baru dalam menemukan kebenaran. Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi.

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik *deskriptif inferensial*. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada numerik/angka dalam sebuah penelitian. Sugiyono mengemukakan statistik *deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Sedangkan statistik *inferensial* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi.⁸ Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara random (*probability sampling*).⁹

Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah di kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan peneliti melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesa penelitian, maka terdapat beberapa langkah yang dirumuskan, yaitu:

Rumusan Hipotesa Penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2020) hlm 2.

⁸ Ibid; hlm 207.

⁹ Ibid; hlm 129.

Yang menjadi rumusan hipotesa penelitian adalah:

$H_0: \mu \leq 75\%$ (Peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 $\leq 75\%$ dari 100% yang diharapkan)

$H_a: \mu > 75\%$ (Peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 $> 75\%$ dari 100% yang diharapkan)

Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesa adalah dengan rumus t-test 1 sampel sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:250) dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4154}{36} = 115,39$$

$$\mu = 75\% \times (34 \times 4) = 75\% \times 136 = 102$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Untuk menghitung nilai simpangan, maka diperlukan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Menghitung $\sum (X - \bar{X})^2$

No Resp	X	\bar{X}	$(X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$
1	93	115,39	-22,39	501,2623457
2	112	115,39	-3,39	11,4845679
3	122	115,39	6,61	43,70679012
4	107	115,39	-8,39	70,37345679
5	127	115,39	11,61	134,8179012
6	127	115,39	11,61	134,8179012
7	116	115,39	0,61	0,37345679
8	108	115,39	-7,39	54,59567901
9	112	115,39	-3,39	11,4845679
10	108	115,39	-7,39	54,59567901
11	113	115,39	-2,39	5,706790123
12	122	115,39	6,61	43,70679012
13	119	115,39	3,61	13,04012346
14	113	115,39	-2,39	5,706790123
15	119	115,39	3,61	13,04012346

16	116	115,39	0,61	0,37345679
17	124	115,39	8,61	74,15123457
18	122	115,39	6,61	43,70679012
19	114	115,39	-1,39	1,929012346
20	107	115,39	-8,39	70,37345679
21	115	115,39	-0,39	0,151234568
22	110	115,39	-5,39	29,04012346
23	108	115,39	-7,39	54,59567901
24	118	115,39	2,61	6,817901235
25	109	115,39	-6,39	40,81790123
26	122	115,39	6,61	43,70679012
27	117	115,39	1,61	2,595679012
28	116	115,39	0,61	0,37345679
29	113	115,39	-2,39	5,706790123
30	111	115,39	-4,39	19,26234568
31	103	115,39	-12,39	153,4845679
32	130	115,39	14,61	213,4845679
33	111	115,39	-4,39	19,26234568
34	121	115,39	5,61	31,4845679
35	124	115,39	8,61	74,15123457
36	125	115,39	9,61	92,37345679
Jumlah				2076,556

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}} = \sqrt{\frac{2076,556}{36}} = \sqrt{57,6821} = 7,595$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{115,39 - 102}{\frac{7,595}{\sqrt{36}}} = \frac{13,39}{\frac{7,595}{6}} = \frac{13,39}{1,266} = 10,576$$

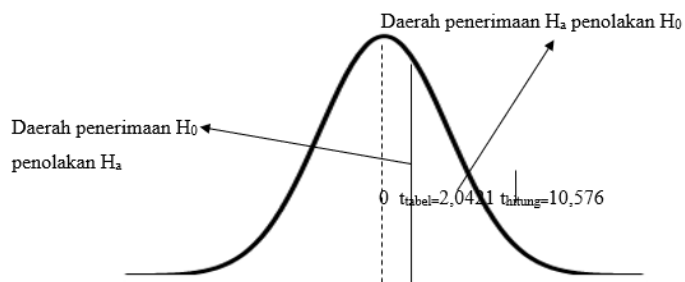
Diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,576$.

Penerimaan Hipotesa Penelitian

Untuk mengetahui H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menentukan t_{tabel} maka diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 2 = 36 - 2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh $t_{hitung} = 10,576 > t_{tabel} = 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya

mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 > 75% dari 100% yang diharapkan.

Berikut ini akan digambarkan kurva penerimaan hipotesa penelitian:



Analisis Aspek Data Penelitian

Distribusi jawaban siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 tentang peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa diuraikan di bagian deskripsi data. Selanjutnya setiap item pada angket akan dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Siswa VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 Tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pembimbing dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

No Item	Alternatif Jawaban								N	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata Rata	%
	A		B		C		D						
	F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk					
1	24	96	12	36	0	0	0	0	36	132	144	3,67	91,67
2	15	60	16	48	3	6	2	2	36	116	144	3,22	80,56
3	20	80	13	39	3	6	0	0	36	125	144	3,47	86,81
4	18	72	15	45	3	6	0	0	36	123	144	3,42	85,42
5	17	68	14	42	4	8	1	1	36	119	144	3,31	82,64
6	18	72	10	30	6	12	2	2	36	116	144	3,22	80,56
7	14	56	13	39	7	14	2	2	36	111	144	3,08	77,08
8	17	68	11	33	8	16	0	0	36	117	144	3,25	81,25
9	16	64	17	51	1	2	2	2	36	119	144	3,31	82,64
10	19	76	17	51	0	0	0	0	36	127	144	3,53	88,19
11	19	76	13	39	4	8	0	0	36	123	144	3,42	85,42
12	15	60	16	48	4	8	1	1	36	117	144	3,25	81,25
13	19	76	12	36	5	10	0	0	36	122	144	3,39	84,72
14	17	68	12	36	4	8	3	3	36	115	144	3,19	79,86
15	18	72	14	42	4	8	0	0	36	122	144	3,39	84,72
16	21	84	9	27	5	10	1	1	36	122	144	3,39	84,72

17	20	80	11	33	4	8	1	1	36	122	144	3,39	84,72
18	22	88	13	39	1	2	0	0	36	129	144	3,58	89,58
19	16	64	15	45	4	8	1	1	36	118	144	3,28	81,94
20	21	84	12	36	3	6	0	0	36	126	144	3,50	87,50
21	19	76	16	48	1	2	0	0	36	126	144	3,50	87,50
22	21	84	11	33	3	6	1	1	36	124	144	3,44	86,11
23	13	52	18	54	3	6	2	2	36	114	144	3,17	79,17
24	24	96	9	27	3	6	0	0	36	129	144	3,58	89,58
25	21	84	10	30	5	10	0	0	36	124	144	3,44	86,11
26	18	72	15	45	3	6	0	0	36	123	144	3,42	85,42
27	25	100	11	33	0	0	0	0	36	133	144	3,69	92,36
28	17	68	18	54	0	0	1	1	36	123	144	3,42	85,42
29	17	68	13	39	5	10	1	1	36	118	144	3,28	81,94
30	17	68	16	48	1	2	2	2	36	120	144	3,33	83,33
31	20	80	12	36	4	8	0	0	36	124	144	3,44	86,11
32	21	84	12	36	3	6	0	0	36	126	144	3,50	87,50
33	19	76	15	45	2	4	0	0	36	125	144	3,47	86,81
34	18	72	16	48	2	4	0	0	36	124	144	3,44	86,11
Jumlah Keseluruhan										4154	4896	115,39	2884,72
Rata-rata Keseluruhan												3,39	
% Pencapaian													84,84

Dari tabel di atas dapat diketahui frekuensi jawaban responden yaitu pilihan jawaban a, b, c dan d untuk ke-34 item pernyataan angket yang dijawab oleh siswa yang berjumlah 36 orang. Selain itu dapat diketahui jumlah skor jawaban setiap responden dengan mengalikan masing-masing option sesuai dengan bobotnya, yaitu opsi A. Selalu dikalikan dengan bobot 4, opsi B. Sering dikalikan dengan bobot 3, opsi C. Kadang-kadang dikalikan dengan bobot 2, opsi D. Tidak pernah dikalikan dengan 1. Dengan demikian dapat diolah data untuk mencari nilai \bar{X} ke-34 item angket.

Selanjutnya untuk mengetahui analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka dilakukan analisis aspek-aspek sebagai berikut:

Item no. 1

$$\bar{X} = \frac{(24 \times 4) + (12 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{96 + 36 + 0 + 0}{36} = \frac{132}{36} = 3,67$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 1 sebesar 3,67 dan pencapaian 91,67% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa guru PAK selalu memberikan umpan balik ketika siswa lambat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Item no. 2

$$\bar{X} = \frac{(15 \times 4) + (16 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{60 + 48 + 6 + 2}{36} = \frac{116}{36} = 3,22$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 2 sebesar 3,22 dan pencapaian 80,56% termasuk pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, guru PAK memberi penguatan berupa semangat ketika siswa tertinggal dari teman-teman lainnya saat pengumpulan tugas yang diberikan di sekolah.

Item no. 3

$$\bar{X} = \frac{(20 \times 4) + (13 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{80 + 39 + 6 + 0}{36} = \frac{125}{36} = 3,47$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 3 sebesar 3,47 dan pencapaian 86,81% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan kesempatan menjawab pertanyaan ketika siswa tertinggal dari teman-teman lainnya saat hendak menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Item no. 4

$$\bar{X} = \frac{(18 \times 4) + (15 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{72 + 45 + 6 + 0}{36} = \frac{123}{36} = 3,42$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 4 sebesar 3,42 dan pencapaian 85,42% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menjelaskan kembali materi pembelajaran saat siswa kesulitan memahami materi yang cenderung membuat siswa berpikir dua kali atau lebih baru dapat mengerti

Item no. 5

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (14 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{68 + 42 + 8 + 1}{36} = \frac{119}{36} = 3,31$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 5 sebesar 3,31 dan pencapaian 82,64% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk membangkitkan semangat belajar, ketika siswa memiliki tingkat konsentrasi yang rendah.

Item no. 6

$$\bar{X} = \frac{(18 \times 4) + (10 \times 3) + (6 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{72 + 30 + 12 + 2}{36} = \frac{116}{36} = 3,22$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 6 sebesar 3,22 dan pencapaian 80,56% termasuk pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menegur siswa karena termenung ketika guru menyampaikan materi pembelajaran..

Item no. 7

$$\bar{X} = \frac{(14 \times 4) + (13 \times 3) + (7 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{56 + 39 + 14 + 2}{36} = \frac{111}{36} = 3,08$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 7 sebesar 3,08 dan pencapaian 77,08% termasuk pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK membantu siswa untuk berteman baik dengan teman lainnya ketika siswa kurang mampu bersosialisasi dengan teman sebaya.

Item no. 8

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (11 \times 3) + (8 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{68 + 33 + 16 + 0}{36} = \frac{117}{36} = 3,25$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 8 sebesar 3,25 dan pencapaian 81,25% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menggunakan model pembelajaran sesuai kebutuhan ketika siswa lebih mudah mengikuti pembelajaran yang bersifat praktek ketimbang yang menyangkut dengan teori pembelajaran.

Item no. 9

$$\bar{X} = \frac{(16 \times 4) + (17 \times 3) + (1 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{64 + 51 + 2 + 2}{36} = \frac{119}{36} = 3,31$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 9 sebesar 3,31 dan pencapaian 82,64% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menyampaikan materi pembelajaran secara berulang ketika siswa membutuhkan penjelasan yang berulang agar mampu memahami materi yang disampaikan.

Item no. 10

$$\bar{X} = \frac{(19 \times 4) + (17 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{76 + 51 + 0 + 0}{36} = \frac{127}{36} = 3,53$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 10 sebesar 3,53 dan pencapaian 88,19% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan latihan yang berulang ketika siswa mudah lupa materi pembelajaran padahal materi baru saja disampaikan.

Item no. 11

$$\bar{X} = \frac{(19 \times 4) + (13 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{76 + 39 + 8 + 0}{36} = \frac{123}{36} = 3,42$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 11 sebesar 3,42 dan pencapaian 85,42% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan umpan balik saat siswa menanyakan kembali materi yang disampaikan dan bingung dalam menjawabnya.

Item no. 12

$$\bar{X} = \frac{(15 \times 4) + (16 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{60 + 48 + 8 + 1}{36} = \frac{117}{36} = 3,25$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 12 sebesar 3,25 dan pencapaian 81,25% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan semangat dan umpan balik ketika siswa merasa tidak nyaman saat guru tidak mengapresiasi jawaban yang diberikan siswa.

Item no. 13

$$\bar{X} = \frac{(19 \times 4) + (12 \times 3) + (5 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{76 + 36 + 10 + 0}{36} = \frac{122}{36} = 3,39$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 13 sebesar 3,39 dan pencapaian 84,72% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif ketika suasana belajar yang kurang mendukung membuat siswa terganggu dan kurang nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Item no. 14

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (12 \times 3) + (4 \times 2) + (3 \times 1)}{36} = \frac{68 + 36 + 8 + 3}{36} = \frac{115}{36} = 3,19$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 14 sebesar 3,19 dan pencapaian 79,86% termasuk pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memperhatikan dan memberikan umpan balik, ketika siswa mulai malas mengikuti proses pembelajaran karena kurangnya empati dan simpati yang diberikan guru.

Item no. 15

$$\bar{X} = \frac{(18 \times 4) + (14 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{72 + 42 + 8 + 0}{36} = \frac{122}{36} = 3,39$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 15 sebesar 3,39 dan pencapaian 84,72% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa guru PAK memberi dorongan berupa semangat, ketika siswa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Item no.16

$$\bar{X} = \frac{(21 \times 4) + (9 \times 3) + (5 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{84 + 27 + 10 + 1}{36} = \frac{122}{36} = 3,39$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 16 sebesar 3,39 dan pencapaian 84,72% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan umpan balik agar tahu apakah siswa mengerti materi yang disampaikan atau tidak ketika siswa tidak antusias untuk menanyakan materi yang dibahas.

Item no. 17

$$\bar{X} = \frac{(20 \times 4) + (11 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{80 + 33 + 8 + 1}{36} = \frac{122}{36} = 3,39$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 17 sebesar 3,39 dan pencapaian 84,72% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti atau belum materi yang diajarkan ketika siswa tidak aktif untuk menanyakannya kembali kepada guru terkait materi pembelajaran yang tidak dipahami.

Item no. 18

$$\bar{X} = \frac{(22 \times 4) + (13 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{88 + 39 + 2 + 0}{36} = \frac{129}{36} = 3,58$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 18 sebesar 3,58 dan pencapaian 89,58% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK mencoba dengan metode ajar yang lain ketika siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan.

Item no. 19

$$\bar{X} = \frac{(16 \times 4) + (15 \times 3) + (4 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{64 + 45 + 8 + 1}{36} = \frac{118}{36} = 3,28$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 19 sebesar 3,28 dan pencapaian 81,94% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan penjelasan yang berulang ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran dikarenakan penggunaan bahasa yang berbelit-belit dan sulit untuk dimengerti.

Item no. 20

$$\bar{X} = \frac{(21 \times 4) + (12 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{84 + 36 + 6 + 0}{36} = \frac{126}{36} = 3,50$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 20 sebesar 3,50 dan pencapaian 87,50% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memperhatikan gaya belajar siswa dan tidak pernah memberikan ancaman belajar ketika siswa tidak mampu menganalisa informasi yang disampaikan terkait dengan materi pembelajaran.

Item no. 21

$$\bar{X} = \frac{(19 \times 4) + (16 \times 3) + (1 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{76 + 48 + 2 + 0}{36} = \frac{126}{36} = 3,50$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 21 sebesar 3,50 dan pencapaian 87,50% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memperhatikan gaya belajar siswa dan tidak memaksa ketika siswa tidak mampu memecahkan masalah yang diberikan guru terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas.

Item no. 22

$$\bar{X} = \frac{(21 \times 4) + (11 \times 3) + (3 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{84 + 33 + 6 + 1}{36} = \frac{144}{36} = 3,44$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 22 sebesar 3,44 dan pencapaian 86,11% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memahami kesulitan yang dialami siswa dan membantu dengan memberikan contoh-contoh agar siswa mengerti.

Item no. 23

$$\bar{X} = \frac{(13 \times 4) + (18 \times 3) + (3 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{52 + 54 + 6 + 2}{36} = \frac{114}{36} = 3,17$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 23 sebesar 3,17 dan pencapaian 79,17% termasuk pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menggunakan media atau alat peraga untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Item no. 24

$$\bar{X} = \frac{(24 \times 4) + (9 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{96 + 27 + 6 + 0}{36} = \frac{129}{36} = 3,58$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 24 sebesar 3,58 dan pencapaian 89,58% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa guru PAK menggunakan metode ajar bervariasi seperti (ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi/memperagakan, eksperimen/memperaktekkan) ketika siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Item no. 25

$$\bar{X} = \frac{(21 \times 4) + (10 \times 3) + (5 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{84 + 30 + 10 + 0}{36} = \frac{124}{36} = 3,44$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 25 sebesar 3,44 dan pencapaian 86,11% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru memberikan dorongan berupa semangat untuk siswa supaya berani untuk tampil ke depan memperagakan suatu hal terkait materi yang dibahas.

Item no. 26

$$\bar{X} = \frac{(18 \times 4) + (15 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{72 + 45 + 6 + 0}{36} = \frac{123}{36} = 3,42$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 26 sebesar 3,42 dan pencapaian 85,42% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memperhatikan dan mempersilahkan siswa serta memberikan semangat untuk mampu menyampaikan pendapat dan jangan ada rasa takut salah dan dimarahi.

Item no. 27

$$\bar{X} = \frac{(25 \times 4) + (11 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{100 + 33 + 0 + 0}{36} = \frac{133}{36} = 3,69$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 27 sebesar 3,69 dan pencapaian 92,36% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK memberikan penguatan dan membantu siswa untuk mampu mencoba hal-hal yang baru karena merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan yang cukup.

Item no. 28

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (18 \times 3) + (0 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{68 + 54 + 0 + 1}{36} = \frac{123}{36} = 3,42$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 28 sebesar 3,42 dan pencapaian 85,42% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menghukum siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas dan kemudian mempersilahkan untuk mengikuti pembelajaran.

Item no. 29

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (13 \times 3) + (5 \times 2) + (1 \times 1)}{36} = \frac{68 + 39 + 10 + 1}{36} = \frac{118}{36} = 3,28$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 29 sebesar 3,28 dan pencapaian 81,94% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK berusaha membantu siswa untuk mampu menyelesaikan konflik yang dialami dengan teman di sekolah.

Item no. 30

$$\bar{X} = \frac{(17 \times 4) + (16 \times 3) + (1 \times 2) + (2 \times 1)}{36} = \frac{68 + 48 + 2 + 2}{36} = \frac{120}{36} = 3,33$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 30 sebesar 3,33 dan pencapaian 83,33% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menegur siswa untuk kembali fokus dengan pembelajaran ketika ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas.

Item no. 31

$$\bar{X} = \frac{(20 \times 4) + (12 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{80 + 36 + 8 + 0}{36} = \frac{124}{36} = 3,44$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 31 sebesar 3,44 dan pencapaian 86,11% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menegur siswa untuk kembali fokus dengan pembelajaran ketika siswa bercerita dengan teman sebangku padahal guru sedang menjelaskan materi pembelajaran.

Item no. 32

$$\bar{X} = \frac{(21 \times 4) + (12 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{84 + 36 + 6 + 0}{36} = \frac{126}{36} = 3,50$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 32 sebesar 3,50 dan pencapaian 87,50% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru memberikan hukuman kepada siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah dan terlambat mengumpulkan supaya siswa tidak mengulang kembali malas menyelesaikan tugas rumah.

Item no. 33

$$\bar{X} = \frac{(19 \times 4) + (15 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{76 + 45 + 4 + 0}{36} = \frac{125}{36} = 3,47$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 33 sebesar 3,47 dan pencapaian 86,81% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK menegur dan memberikan hukuman kepada siswa yang masih di kantin sekolah saat jam pembelajaran berlangsung supaya siswa tidak mengulang kembali kesalahan tersebut.

Item no. 34

$$\bar{X} = \frac{(18 \times 4) + (16 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)}{36} = \frac{72 + 48 + 4 + 0}{36} = \frac{124}{36} = 3,44$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pada item nomor 34 sebesar 3,44 dan pencapaian 86,11% termasuk pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK mengingatkan dan membimbing siswa untuk fokus mencatat poin-poin penting ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Setelah penulis menguraikan nilai \bar{X} masing-masing item dari item 1 sampai dengan item 34, maka penulis akan menganalisa rata-rata keseluruhan adalah 3,39 dengan rumus:

$$\bar{X}_{\text{keseluruhan}} = \frac{\bar{X}_1 + \bar{X}_2 + \bar{X}_3 + \dots + \bar{X}_{34}}{N}$$

Dimana:

N = jumlah item pertanyaan

$$\begin{aligned}\bar{X}_{\text{keseluruhan}} &= \frac{3,67 + 3,22 + 3,47 + 3,42 \dots + 3,44}{34} \\ &= \frac{115,39}{34} \\ &= 3,39\end{aligned}$$

Diperoleh nilai \bar{X} keseluruhan analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 3,39 dan nilai ini berada pada kategori baik.

Persentase pencapaian keseluruhan analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:

$$\begin{aligned}\% &= \frac{\text{SkorTotal}}{\text{SkorIdeal}} \times 100 \% \\ \% &= \frac{4154}{4896} \times 100 \% \\ \% &= 84,84\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan diketahui perolehan analisis peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 84,84% dan nilai ini berada pada kategori sangat baik. Artinya, peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing telah tercapai dengan sangat baik dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mentabulasi jawaban responden, kemudian diolah dan dianalisa maka pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa pembahasan hasil penelitian. Sesuai dengan deskripsi data penelitian diketahui rata-rata keseluruhan peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 3,39 dan persentase pencapaian adalah 84,84% dan nilai ini berada pada kategori sangat baik.

Dari analisa hasil penelitian diketahui item dengan nilai rata-rata tertinggi adalah angket nomor 27 dengan nilai rata-rata 3,69 dan persentase pencapaian adalah 92,36% dan nilai ini berada pada kategori sangat baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK selalu memberikan penguatan dan membantu siswa untuk mampu mencoba hal-hal yang baru karena merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan yang cukup. Dalam hal ini guru PAK menunjukkan peranannya sebagai pembimbing untuk siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yakni menumbuhkan dalam diri siswa rasa percaya diri supaya siswa menunjukkan kemampuan belajarnya secara maksimal di sekolah.

Dari analisa hasil penelitian diketahui item dengan nilai rata-rata terendah adalah angket nomor 7 dengan nilai rata-rata 3,08 dan persentase pencapaian adalah 77,08% dan nilai ini berada pada kategori baik. Dari nilai rata-rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAK telah berusaha membantu siswa untuk berteman baik dengan teman lainnya ketika siswa kurang mampu bersosialisasi dengan teman sebaya namun beberapa siswa belum mampu menumbuhkan rasa sosialisasi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah dikarenakan ada beberapa siswa memiliki karakter pendiam.

Dari uji hipotesa diperoleh $t_{hitung}=10,576 > t_{tabel}=2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 > 75% dari 100% yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 84,84% dan termasuk pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa guru PAK telah berperan dengan sangat baik sebagai pembimbing dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan melakukan beberapa upaya sebagaimana yang ditanyakan kepada siswa dalam angket penelitian yaitu mengarahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, memotivasi siswa untuk percaya diri dengan kemampuan belajarnya, memberikan penguatan kepada siswa yang malas belajar, menegur siswa yang melakukan tindakan kurang disiplin dalam belajar, memberikan pujian ketika siswa telah menunjukkan prestasi belajarnya dan menuntun siswa dalam berinteraksi sosial yang baik di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Sidjabat bahwa guru PAK yang melakukan peranannya sebagai pembimbing bertujuan unyuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dengan mendengarkan setiap kegelisahan dan persoalan yang dialami siswa, secara bersama mencari solusi untuk mengatasi kesulitan dengan landasan Firman Tuhan, memahami siswa dengan baik supaya guru PAK mengetahui dengan baik pola pikir, perasaan, sikap bahkan tingkah laku apa yang harus diperbaiki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisa oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh adalah peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024 > 75% dari 100% yang diharapkan. Pencapaian tersebut yaitu 84,84% dan termasuk pada kategori sangat baik..

Kesimpulan Akhir

Peranan guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pembimbing telah dilakukan dengan sangat baik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Setelah diadakan penelitian dan dianalisa hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAK untuk mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam melakukan perannya sebagai pembimbing untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu selalu memberikan penguatan dan membantu siswa untuk mampu mencoba hal-hal yang baru karena merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan yang cukup.
2. Kepada guru PAK untuk meningkatkan pencapaian yang belum maksimal dalam melakukan perannya sebagai pembimbing untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu diharapkan untuk selalu membantu siswa yang pendiam untuk berteman baik dengan teman lainnya dan membimbing siswa yang kurang mampu bersosialisasi dengan teman sebaya. Terjalinnnya interaksi belajar yang baik dengan guru dan teman di sekolah akan menumbuhkan semangat belajar karena adanya motivasi dan belajar bersama mengatasi kesulitan belajar.
3. Kepada siswa disarankan untuk meningkatkan semangat belajar, motivasi dalam diri sendiri, rasa percaya diri dalam menunjukkan potensi belajar dan menciptakan interaksi yang baik

dengan teman supaya dapat berdiskusi bersama-sama dalam memecahkan suatu tugas yang sulit. Siswa jangan merasa putus asa ketika mengalami kesulitan belajar namun berkomunikasi dengan guru dan teman yang lebih pintar di sekolah supaya mampu mengatasi kesulitan belajar yang dialami.

4. Kepada orangtua siswa disarankan supaya menjalin kerjasama yang baik antara guru, pimpinan sekolah dalam mengkomunikasikan dan memecahkan bersama kesulitan belajar yang dialami siswa. Kerjasama yang baik akan membuka hubungan yang baik antara guru dan orangtua untuk mendukung belajar siswa di sekolah dan di rumah seperti halnya memutuskan bersama untuk melakukan bimbingan belajar tambahan di sekolah setelah selesai proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarsa & Yulia Singgih. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Maryani, Ika & dkk. 2018. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABET
- Yulianti, Lidya. 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bandung: Bina Media Informasi